HALAMAN RINGKASAN

Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson Periode Januari – Agustus 2026 di Gedung Merial Rumah Sakit Pelni, Nadhifa Dwi Rahmalia, NIM G41253327, Tahun 2026, Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Tegar Wahyu Yudha Pratama, M.K.M (Dosen Pembimbing), Khoirum Watiatsaro S.Tr.MIK (Pembimbing CI).

Analisis efisiensi penggunaan tempat tidur rawat inap dilakukan di Gedung Merial Rumah Sakit Pelni periode Januari–Agustus 2026 menggunakan Grafik Barber Johnson. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan empat indikator, yaitu *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Average Length of Stay* (AvLOS), *Turn Over Interval* (TOI), dan *Bed Turn Over* (BTO). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai BOR sebesar 39,3%, AvLOS sebesar 4,07 hari, TOI sebesar 6,84 hari, dan BTO sebesar 21,6 kali. Berdasarkan standar yang digunakan dalam Grafik Barber Johnson, hanya AvLOS yang memenuhi rentang ideal, sedangkan BOR, TOI, dan BTO belum memenuhi standar. Posisi titik koordinat pada Grafik Barber Johnson berada di luar daerah efisiensi, sehingga penggunaan tempat tidur di Gedung Merial belum optimal.

Rendahnya BOR dan BTO serta tingginya TOI berkaitan dengan terbatasnya jumlah pasien rawat inap dibandingkan dengan kapasitas tempat tidur yang tersedia. Kondisi tersebut juga perlu ditinjau dengan mempertimbangkan karakteristik pelayanan non-BPJS, persaingan antarrumah sakit, dan ulasan pasien melalui Google Review. Sementara itu, nilai AvLOS yang memenuhi standar menunjukkan bahwa rata-rata lama perawatan pasien berada dalam rentang yang dianjurkan.

Sebagai upaya rekomendasi, disusun panduan pembuatan Grafik Barber Johnson menggunakan Microsoft Excel yang mencakup perhitungan indikator, penyusunan titik koordinat, pembuatan grafik, dan penentuan daerah efisiensi. File Excel disiapkan dalam kondisi kosong agar dapat digunakan kembali

dengan memasukkan data sensus harian rawat inap. Panduan ini diharapkan dapat membantu pemantauan efisiensi penggunaan tempat tidur secara berkala dan menjadi bahan evaluasi bagi rumah sakit.